

Pendampingan Kader dalam Optimalisasi Kelengkapan Pengisian Buku KIA pada Kehamilan

Komang Ayu Purnama Dewi¹, Ni Made Nurtini², Ni Wayan Erviana Puspita Dewi³, Ni Made Ayu Yulia Raswati Teja⁴, Ni Putu Riza Kurnia Indriana⁵

^{1,2,3,4,5}Fakultas Kesehatan Institut Teknologi dan Kesehatan Bali

email: ayupurnama.stikesbali@gmail.com

Abstract

The utilization of the Maternal and Child Health (MCH) Handbook in Indonesia remains suboptimal. According to 2018 Riskesdas data, only 10.5% of MCH Handbooks were fully completed. Health volunteers (Kader) play a crucial role as the frontline of health services and an extension of healthcare providers in delivering information. This community service project aims to optimize the completeness of MCH Handbook records through volunteer mentoring at the Puskesmas II Banjarangkan. The activity involved 12 volunteers and was conducted in three main stages. The first stage consisted of counseling on how to fill out the MCH Handbook, resulting in an increase in average scores from 54 (pre-test) to 100 (post-test). The second stage focused on counseling regarding the volunteer's role in recording data, with average scores rising from 58 to 100. The third stage involved direct mentoring in completing the handbooks for pregnant women. The results showed an improvement in documentation, where the number of completed MCH Handbooks increased from 46 to 94. In conclusion, mentoring effectively enhances both the understanding and skills of health volunteers. It is recommended that volunteers maintain their consistency in assisting pregnant women and ensuring that every MCH Handbook is fully documented for more accurate health monitoring.

Keywords: Charging, KIA book, cadre

Abstrak

Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di Indonesia masih belum optimal. Data Riskesdas 2018 menunjukkan hanya 10,5% Buku KIA yang terisi lengkap. Kader kesehatan memiliki peran krusial sebagai perpanjangan tangan petugas kesehatan dalam memberikan edukasi. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengoptimalkan kelengkapan pengisian Buku KIA melalui pendampingan kader di wilayah kerja Puskesmas II Banjarangkan. Kegiatan ini melibatkan 12 orang kader dan dilaksanakan melalui tiga tahapan utama. Tahap pertama berupa penyuluhan pengisian Buku KIA yang menghasilkan peningkatan nilai rata-rata dari 54 (pre-tes) menjadi 100 (post-tes). Tahap kedua fokus pada penyuluhan peran kader dalam pengisian Buku KIA, dengan peningkatan skor rata-rata dari 58 menjadi 100. Tahap ketiga merupakan pendampingan langsung dalam pengisian kelengkapan buku pada ibu hamil. Hasil pendampingan menunjukkan terjadi peningkatan dalam administrasi, di mana jumlah Buku KIA yang terisi lengkap meningkat dari 46 buku menjadi 94 buku. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan pendampingan efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan kader secara drastis. Kader diharapkan dapat mempertahankan konsistensi dalam mendampingi ibu hamil serta memastikan setiap Buku KIA terisi lengkap demi pemantauan kesehatan yang lebih akurat.

Kata kunci: Pengisian, buku KIA, kader

PENDAHULUAN

Angka kematian ibu (AKI) masih menjadi permasalahan di Indonesia. Meskipun mengalami kecenderungan penurunan, namun belum mampu mencapai target MDGs yaitu 102 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015. Dimana pada tahun 2015 AKI di Indonesia yaitu 305 per 100.000 kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2021). Berdasarkan data yang diperoleh AKI di Bali mengalami peningkatan, bahwa terjadi peningkatan kasus kematian ibu yang cukup besar, yaitu sebesar 56 kasus tahun 2020. AKI pada tahun 2019 sebesar 67,6 per 100.000 kelahiran hidup, meningkat pada tahun 2020 menjadi 83,8 per 100.000 kelahiran hidup (Dinas Kesehatan Provinsi Bali, 2021). AKI di Kabupaten Klungkung juga mengalami peningkatan dan masih jauh dari angka yang ditargetkan, yaitu 90 per 100.000 kelahiran hidup. AKI pada tahun 2020 72,9 per 100.000 kelahiran hidup, dan pada tahun 2021 angka kematian ibu mengalami peningkatan secara drastis menjadi 183,02 per 100.000 kelahiran hidup. Pada tahun 2021 terjadi 5 kasus kematian ibu, dengan penyebab 1 kasus karena ibu mengalami perdarahan,

2 kasus karena *covid*, sedangkan 2 kasus karena *stroke* dan trombositopen (Dinkes Kabupaten Klungkung, 2022).

Salah satu upaya penurunan AKI di kabupaten Klungkung yaitu Kelas Ibu hamil, peningkatan KIE dan deteksi resiko tinggi penyakit pada WUS untuk mencegah kasus komplikasi pada ibu hamil (Dinkes Kabupaten Klungkung, 2022). Sejalan dengan (Dinas Kesehatan Provinsi Bali, 2021) yang menyatakan bahwa salah satu upaya penurunan AKI adalah pelayanan kesehatan kehamilan yang sesuai dengan standar pelayanan kehamilan (10T) dengan frekuensi standar minimal 4 kali selama kehamilan. Hal ini untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan janin berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan, dan penanganan dini komplikasi kehamilan.

Pada masa kehamilan, buku pedoman yang lengkap yang berisi tentang catatan pemantauan kehamilan, informasi penting bagi ibu hamil adalah buku KIA. Buku KIA untuk masa kehamilan berisi tentang pengawasan minum tablet tambah darah, grafik evaluasi kehamilan, pemeriksaan kehamilan, kelas ibu hamil, perawatan sehari-hari ibu hamil, yang harus dihindari oleh ibu hamil, porsi makan dan minum ibu hamil untuk kebutuhan sehari, aktivitas dan latihan fisik, tanda bahaya kehamilan dan persiapan melahirkan. (Kementrian Kesehatan RI, 2020). Buku KIA juga bermanfaat sebagai alat komunikasi dan penyuluhan bagi ibu, keluarga dan masyarakat, alat untuk mendeteksi secara dini adanya gangguan atau masalah kesehatan ibu hamil (Kemenkes RI, 2015).

Namun, kenyataan dilapangan menunjukkan penggunaan buku KIA belum optimal, berdasarkan Riskesdas tahun 2013 menyatakan kurang dari 50% Ibu hamil yang membawa Buku KIA saat memeriksakan diri ke tenaga kesehatan. Riskesdas 2018 menunjukkan pencatatan hasil pelayanan pada Buku KIA juga belum optimal, hanya 10,5% Buku KIA yang terisi lengkap. Data Riskesdas 2013-2018 menunjukkan kepemilikan Buku KIA pada ibu hamil menurun dari 80.8% menjadi sebesar 75.2% (Kemenkes RI, 2020). Sejalan dengan penelitian (Dewi & Nurtini, 2022) dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Penggunaan Buku KIA pada Masa Pandemi *Covid* 19 menyatakan bahwa penggunaan buku KIA belum optimal.

Kader adalah setiap orang yang dipilih oleh masyarakat dan dilatih untuk menggerakkan masyarakat berpartisipasi dalam pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan (Kemenkes RI, 2019). Kader merupakan ujung tombak pelayanan kesehatan dan perpanjangan tangan dari petugas kesehatan dalam memberikan informasi dan edukasi tentang kesehatan. Dalam mengoptimalkan kelengkapan pengisian buku KIA pada kehamilan, kader juga dapat berperan besar dalam hal ini karena kader adalah bagian yang terdekat dengan ibu hamil. Sehingga kader seharusnya memiliki pemahaman yang baik terkait dengan pengisian buku KIA agar dapat memberikan informasi dan edukasi yang benar tentang hal tersebut. Sebelumnya peneliti telah melakukan penelitian di Puskesmas Banjarangkan II tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan dan pengisian buku KIA dengan hasil peran kader belum optimal dalam pemanfaatan dan pengisian kelengkapan buku KIA, faktor yang paling mempengaruhi kelengkapan pengisian buku KIA adalah peran tenaga kesehatan.

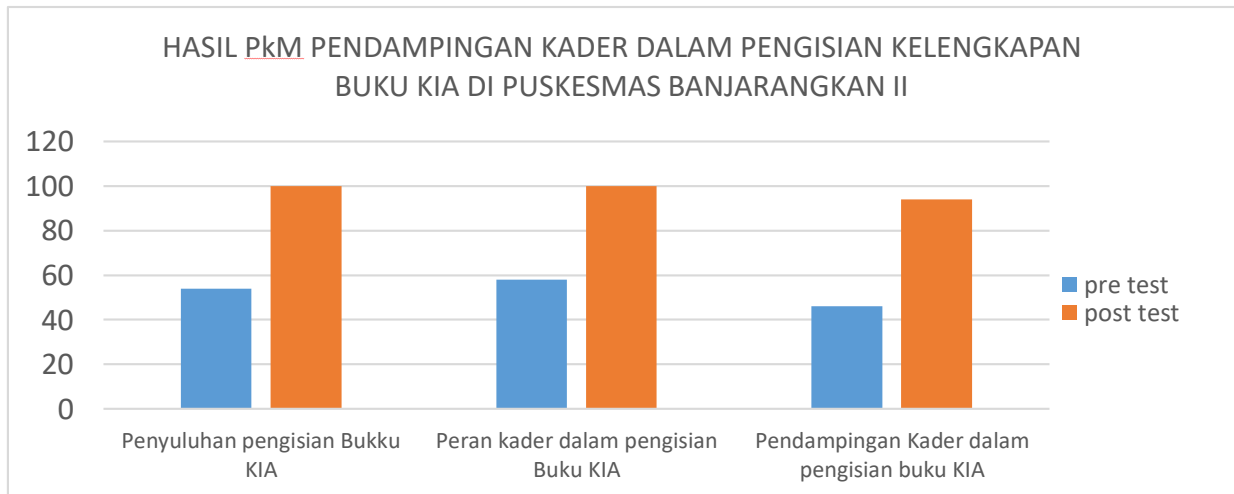
Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan pengabdian pada masyarakat tentang Pendampingan Kader dalam Optimalisasi Kelengkapan Pengisian Buku KIA di Puskesmas II Banjarangkan.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan dalam tiga tahap pertemuan dengan waktu dua jam tiap pertemuan. Pada tahap awal akan dilakukan penyuluhan tentang pengisian buku KIA pada kehamilan. Pada tahap kedua dilakukan penyuluhan tentang peran kader dalam pengisian kelengkapan buku KIA pada kehamilan. Kemudian tahap akhir akan dilakukan pendampingan pada kader dalam pengisian kelengkapan buku KIA. Dilakukan pemberian pretes sebelum melakukan penyuluhan dan pemberian *posttes* setelah penyuluhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diadakan di Puskesmas II Banjarangkan dilaksanakan dalam 3 tahap kegiatan yang diikuti oleh 12 orang kader. Kegiatan dilakukan tiap tahapnya adalah tahap I: memberikan penyuluhan tentang pengisian buku KIA pada kehamilan pada tanggal 25 September 2023 pk. 09.00-11.00, tahap II: memberikan penyuluhan tentang peran kader dalam pengisian buku KIA pada kehamilan tanggal 13 Oktober 2023 pk. 09.00-11.00, tahap III: melakukan pendampingan pada kader dalam pengisian kelengkapan buku KIA pada tanggal 4 Nopember 2023 pk.09.00-11.00. Dokumentasi dan hasil dari setiap tahap kegiatan pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Grafik Hasil PkM Pendampingan Kader dalam Pengisian Kelengkapan Buku KIA di Puskesmas II Banjarangkan (n=12)

Pada grafik 5.1 di atas dapat dilihat hasil kegiatan pengabdian masyarakat tahap I yaitu penyuluhan tentang pengisian buku KIA pada kehamilan menunjukkan bahwa rerata nilai pretes 54 dan rerata nilai post tes 100. Nilai rerata pretes dan post tes menunjukkan adanya peningkatan nilai rerata sebanyak 46, berarti adanya peningkatan pemahaman kader tentang pengisian buku KIA.

Hasil dari kegiatan tahap II yaitu penyuluhan tentang peran kader dalam pengisian buku KIA pada kehamilan didapatkan rerata nilai pretes 58 dan rerata nilai post tes adalah 100. Nilai rerata pretes dan post tes menunjukkan adanya peningkatan nilai rerata sebesar 42, berarti adanya peningkatan pemahaman peran kader dalam pengisian buku KIA pada kehamilan.

Hasil kegiatan tahap III yaitu pendampingan pada kader dalam pengisian kelengkapan buku KIA pada kehamilan didapatkan hasil sebelum didampingi 46 buku KIA ibu terisi dan setelah didampingi 94 buku KIA ibu sudah terisi. Ini menunjukkan peningkatan kelengkapan buku KIA sebesar 48.

Pada pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa pengetahuan kader tentang pengisian buku KIA, peran kader dalam pengisian buku KIA meningkat setelah diberikan penyuluhan. Sesuai dengan pendapat (Sutarto, Ratna Dewi Puspita Sari, 2020) terjadi peningkatan pengetahuan tentang pemanfaatan buku KIA, setelah dilakukan penyuluhan sehingga kader dapat melakukan pendampingan pada ibu hamil.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

KESIMPULAN DAN SARAN

Penyuluhan tentang pengisian buku KIA dapat meningkatkan pemahaman kader tentang pengisian buku KIA. Penyuluhan tentang peran kader dalam pengisian buku KIA pada kehamilan dapat meningkatkan pemahaman peran kader pengisian buku KIA. Pendampingan pada kader dalam pengisian kelengkapan pengisian buku KIA dapat meningkatkan kelengkapan pengisian buku KIA pada ibu hamil. Bagi kader agar dapat tetap mendampingi ibu hamil dan melengkapi pengisian buku KIA.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, K. A. P., & Nurtini, N. M. (2022). Analisis Penggunaan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (Kia) Di Masa Pandemi Covid 19 Pada Ibu Hamil Di Desa Kesiman Petilan. *Menara Medika*, 4(2), 227–236. <https://doi.org/10.31869/mm.v4i2.3184>
- Dinas Kesehatan Provinsi Bali. (2021). Profil Kesehatan Provinsi Bali Tahun 2020. *Dinas Kesehatan Provinsi Bali*, 2013–2015.
- Dinkes Kabupaten Klungkung. (2022). *Profil Kesehatan Kabupaten Klungkung Tahun 2021*.
- Kemkes RI. (2015). *Technical Instructions for Using Maternal and Child Health Books*.
- Kemkes RI. (2019). *PermenKes RI No. 8 tahun 2019* (Vol. 8, Issue 5).
- Kemkes RI. (2020). *Sosialisasi Buku KIA Revisi Tahun 2020*. <https://kesmas.kemkes.go.id/konten/133/0/061918-sosialisasi-buku-kia-edisi-revisi-tahun-2020>
- Kemkes RI. (2021). Profil Kesehatan Indonesia. In *IT - Information Technology* (Vol. 48, Issue 1). <https://doi.org/10.1524/itit.2006.48.1.6>
- Kementrian Kesehatan RI. (2020). Buku KIA Kesehatan Ibu dan Anak: Bagian Ibu. *Buku KIA Kesehatan Ibu Dan Anak: Bagian Ibu*, 1–38. [https://kesga.kemkes.go.id/assets/file/pedoman/BUKU KIA REVISI 2020 LENGKAP.pdf%0Ahttps://kesga.kemkes.go.id/assets/file/pedoman/BUKU KIA TAHUN 2020 BAGIAN IBU.pdf](https://kesga.kemkes.go.id/assets/file/pedoman/BUKU_KIA_REVISI_2020 LENGKAP.pdf%0Ahttps://kesga.kemkes.go.id/assets/file/pedoman/BUKU_KIA TAHUN 2020 BAGIAN IBU.pdf)
- Sutarto, Ratna Dewi Puspita Sari, W. T. (2020). Pendampingan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Buku KIA) sebagai Upaya Pencegahan Stunting di Desa Binaan Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ruwa Jurai*.